

UPAYA PENINGKATAN KESADARAN LINGKUNGAN

PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

MELALUI KEGIATAN MEMILAH SAMPAH (*WASTE SORTING*)

(Penelitian Tindakan Kelas di BKB PAUD Gelatik Kota Jakarta Timur)

(2025)

WURI FEBRINA SELAWATI

ABSTRAK

Masalah lingkungan yang dihadapi saat ini adalah masih banyak anak usia dini dan bahkan orang dewasa yang masih belum menyadari akan kebersihan lingkungan. Hal ini biasa kita lihat pada kebiasaan membuang sampah sembarangan, seperti dibuang ke sungai sehingga bisa menyebabkan banjir atau dibiarkan menumpuk di suatu tempat sehingga menimbulkan bau serta pemandangan yang tidak sedap. Maka dengan adanya masalah ini, peneliti berupaya untuk meningkatkan kesadaran lingkungan sejak dini yaitu anak usia 5-6 tahun, melalui kegiatan memilah sampah (*waste sorting*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilakukan di BKB Paud Gelatik Jakarta Timur. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan siswa yang signifikan akan kesadaran lingkungan. Pada awal atau pra penelitian terdapat 0% siswa yang mendapat nilai Berkembang Sangat Baik (BSB), kemudian meningkat menjadi 85,42 % di akhir Siklus II. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kegiatan memilah sampah (*waste sorting*) ternyata efektif dalam meningkatkan kesadaran akan kebersihan lingkungan di BKB Paud Gelatik. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya metode pembelajaran aktif dan partisipatif untuk lebih meningkatkan kesadaran lingkungan yaitu dengan metode 3R (*Reuse, Reduce and Recycle*) yang akan diterapkan di BKB Paud Gelatik.

Kata Kunci : kesadaran lingkungan, memilah sampah

**EFFORTS TO INCREASE ENVIRONMENTAL AWARENESS
IN 5-6 YEAR OLDS
THROUGH WASTE SORTING ACTIVITIES
(Classroom Action Research at BKB PAUD Gelatik, East Jakarta)**

(2025)

WURI FEBRINA SELAWATI

ABSTRACT

The environmental problems faced today are that there are still many early childhood and even adults who are still not aware of the environmental segregation. We usually see this in the habit of throwing garbage carelessly, such as being thrown into the river so that it can cause flooding or allowed to accumulate somewhere so that it causes an unpleasant smell and sight. Therefore, with this problem, researchers strive to increase environmental awareness from an early age, namely children aged 5-6 years, through waste sorting activities. The method used in this study is PTK (Classroom Action Research) conducted at BKB Paud Gelatik East Jakarta. Each cycle consists of planning, implementation, observation and reflection. Data is collected through observation and documentation. The results of the study showed a significant increase in students' environmental awareness. At the beginning or pre-study there were 0% of students who received a Very Good Development (BSB) score, then increased to 85,42% at the end of Cycle II. The conclusion of this study is that waste sorting activities are effective in increasing awareness of environmental cleanliness at BKB Paud Gelatik. The implication of this study is the need for active and participatory learning methods to further increase environmental awareness, namely the 3R (Reuse, Reduce and Recycle) method which will be applied at BKB Paud Gelatik.

Keywords: environmental awareness, sorting waste